

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Terjadinya krisis global beberapa tahun yang lalu tepatnya ditahun 2008-2009 cukup menggerakkan masyarakat dunia, namun tidak untuk sektor syariah. Sudah banyak negara-negara Islam telah menggunakan syariah didalam perekonomiannya sehingga tidak terpengaruh langsung oleh krisis global yang terjadi.

Perkembangan bisnis syariah di Indonesia cukup pesat, selain bank Muamalat yang memelopori awal berdirinya bank syariah di Indonesia, kini berdiri bank umum syariah dan unit syariah, lembaga keuangan Mikro syariah, Baitul Maal, berbagai asuransi syariah, bahkan hotel berbasis syariah mulai mewabah saat ini. Kemajuan dunia bisnis syariah di Indonesia, tentu harus dibarengi dengan infrastruktur yang memadai, termasuk tenaga ahli yang membidangi bisnis syariah itu sendiri. Sejalan dengan itu saat ini telah banyak perguruan tinggi membuka program studi syariah baik didalam perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

Ludigdo (2009) menyampaikan dalam dekade terakhir ini institusi syariah telah berkembang sedemikian pesat. Kebutuhan tenaga profesional dan ahli dibidang ini sangat dibutuhkan. Ludigdo (2009) juga menyampaikan dalam mengantisipasi perkembangan bisnis berbasis syariah dan yang pasti akan membutuhkan pengembangan akuntansi syariah. Akuntansi syariah yang lahir dari nilai-nilai dan ajaran syariah islam, dapat meningkatkan minat masyarakat islam

dalam menerapkan ekonomi islami dalam kehidupan sosial ekonominya. Akuntansi syariah merupakan bidang baru dalam kajian akuntansi yang memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan akuntansi konvensional, karena mengandung nilai-nilai kebenaran berlandaskan syariat islam.

Banyak instansi pendidikan yang sudah menerapkan ilmu akuntansi syariah untuk mengikuti perkembangan ekonomi dunia, baik itu instansi pendidikan di negeri maupun swasta. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan akuntansi syariah tidak hanya untuk mayoritas kaum muslim semata, akan tetapi menjadi hal wajib untuk dipelajari semua pelaku akuntansi. Salah satu universitas negeri yang sudah ada sejak tahun 1999 melakukan penerapan mata kuliah akuntansi syariah yakni jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Pada tahun 2008, merespon kebutuhan untuk mengimplementasikan Akuntansi Keuangan Syariah pada bisnis syariah, mata kuliah tersebut dikembangkan menjadi mata kuliah Teori Akuntansi Syariah dan mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Meskipun mata kuliah tersebut menjadi mata kuliah pilihan, tetapi mata kuliah akuntansi syariah tidak pernah sepi peminat.

Banyaknya minat mahasiswa dalam memprogram mata kuliah akuntansi syariah, tidak hanya didominasi oleh mahasiswa muslim saja, melainkan mahasiswa non muslim juga. Universitas Brawijaya memang tidak membatasi syarat perkuliahan akuntansi syariah, sehingga mahasiswa non muslim juga mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh ilmu akuntansi syariah. Hal ini mengacu pada prinsip akuntansi syariah yang mana menganut asas keadilan

tanpa harus membeda-bedakan agama, suku, maupun ras. Selain itu, instansi keuangan syariah juga tidak pernah membeda-bedakan didalam kinerjanya tentang nasabahnya yang beragama Islam maupun non muslim. Selaku pelaku ekonomi, mahasiswa sebaiknya bisa memahami arti penting keberadaan akuntansi syariah.

Banyak alasan yang mendasari mahasiswa baik muslim maupun non muslim dalam memilih mata kuliah akuntansi syariah. Mayoritas adalah karena rasa ingin tahu akan cabang ilmu akuntansi syariah, serta adanya keinginan untuk membandingkan antara prinsip akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional. Selain itu banyak instansi yang sudah semakin berkembang dengan menganut sistem syariah, sehingga hal tersebut menjadi peluang dimata mahasiswa saat ini. Tary (2012) berpendapat bahwa prediksi sistem perekonomian global dunia, khususnya di bidang perbankan mulai menggunakan sistem syariah.

Oleh karena perkembangan ekonomi global yang semakin Langkah Universitas Brawijaya memiliki empat konsentrasi akuntansi, antara lain: (1) konsentrasi akuntansi bisnis, (2) konsentrasi akuntansi sektor publik, (3) konsentrasi akuntansi perpajakan, dan (4) konsentrasi akuntansi keuangan syariah. Diantara empat konsentrasi ilmu akuntansi tersebut, akuntansi keuangan syariah menjadi salah satu yang kurang diminati. Hal ini berdasar pada data administrasi yang menunjukkan bahwa konsentrasi yang lain rata-rata berjumlah 3-5 kelas atau sekitar  $\pm 150$  mahasiswa. Sedangkan pada konsentrasi akuntansi keuangan syariah paling banyak hanya mencapai satu kelas saja, jumlah mahasiswa dengan minat terbanyak yakni pada tahun 2013 sebanyak 35 mahasiswa. Tahun 2011 hanya memiliki peminat 19 mahasiswa, dan tahun 2012 sebanyak 28 mahasiswa. Data

tersebut membuktikan bahwa adanya faktor yang mempengaruhi antara sumber daya manusia dalam keuangan syariah yang dibutuhkan dengan sumber daya manusia keuangan syariah yang tersedia pada Universitas Brawijaya. Dengan banyaknya bisnis syariah yang mulai mewabah yang sebetulnya membuka peluang besar bagi para mahasiswa ketika lulus nanti untuk bekerja di bidang industri syariah atau membuka lapangan kerja sendiri maupun bermitra di bidang industri syariah terdapat fenomena yang mengganjal, yaitu masih sedikitnya mahasiswa yang mengambil konsentrasi akuntansi keuangan syariah. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai adanya realitas persepsi mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah akuntansi syariah, khususnya pada mahasiswa non muslim.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi non muslim terhadap mata kuliah akuntansi syariah?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis persepsi mahasiswa Akuntansi non muslim terhadap pelaksanaan mata kuliah akuntansi syariah selama ini.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik untuk memperluas wawasannya dengan mengetahui dan memahami fenomena yang terjadi terkait persepsi mata kuliah akuntansi syariah.

2. Bagi Pihak Umum

Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk lebih memperkenalkan akan keberadaan bank syariah kepada mahasiswa non muslim.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Kontribusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dapat memberikan pertimbangan kepada mahasiswa khususnya non muslim untuk mengikuti mata kuliah akuntansi syariah. Dengan demikian, setiap mahasiswa non muslim dapat memahami apa itu akuntansi syariah walaupun berbeda dengan panutannya.
2. Penelitian ini berkontribusi atas informasi yang berkenaan dengan tanggapan setiap mahasiswa yang merasakan dampak mengikuti mata kuliah akuntansi syariah.